

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode ummi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama Kasihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran Al Qur'an yang baik dalam pengembangan, pada segi konten, konteks maupun support system-nya, maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan. Begitupun metode ummi, dengan adanya pengembangan pada segi tahfidz Al Qur'an, maka jilid ummi dapat lebih membantu siswa dalam pembimbingan tahfidz atau hafalan Al Qur'an. Maka dalam penerapan menghafal dan mencintai Al Qur'an sejak dini adalah sangat perlu untuk diterapkan kepada anak-anak. Begitupun anak kecil yang penanaman akhlaknya didasari dengan Al Qur'an, mereka bagaikan biji terbaik yang akan tumbuh dengan sangat baik. Akan tetapi pada setiap satuan pendidikan atau sekolah pasti memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang lengkap dengan siswa yang tidak unggul, ada juga sekolah yang memiliki siswa yang unggul akan tetapi fasilitas kurang memadai.
2. Penerapan metode ummi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama Kasihan

sudah sesuai dengan UMDA. Walaupun masih ada beberapa kekurangan, terkait dengan siswa yang perlu penanganan khusus. Akan tetapi keseriusan dalam mengelola siswa dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an sudah sangat bagus. Karena selain mengupgrade pengajarannya, para ustadzah juga tak kenal lelah dalam pengajaran tambahan bagi siswa yang kurang dalam hal hafalan Al Qur'an dan dalam pembelajaran jilid ummi.

3. Kendala pada penerapan metode ummi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama Kasihan, terletak pada beberapa aspek, antara lain:
 - a. Kurangnya dukungan orang tua.
 - b. Kurangnya tim ummi/guru tahfidz
 - c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, antara lain:
 - 1) Ruangan
 - 2) Meja lipat
 - 3) Alat klasikal (seperti : stick, papan, penyangga papan, klasikal peraga metode ummi)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, mengenai penerapan metode ummi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Insan Utama Kasihan, maka dapat diuraikan beberapa saran:

1. Bagi tim ummi lebih ditingkatkan lagi dalam pembimbingan tahfidz dan jilid ummi dengan mempersempit kelompok atau dapat dikatakan

dengan mengurangi siswa dalam setiap kelompok yang berada dalam satu jilid ummi yang sama. Dengan tujuan agar bisa lebih fokus dalam membimbing siswa dalam proses pelaksanaan program tahfidz Al Qur'an.

2. Bagi orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan hafalan dan pendidikan anak ketika anak sedang berada di rumah. Karena anak adalah amanah yang Allah titipkan kepada orang tua. Selain itu pendidikan pada masa anak seusia SD sangatlah penting untuk masa depannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Dengan izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini ditulis sesuai dengan obyek yang diteliti, tidak dimaksudkan untuk menyudutkan pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf jika masih banyak ditemukan banyak kekurangan dari segi bahasa dan kalimat yang kurang berkenan, karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari para pembaca. Peneliti juga mengucapkan beribu terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Semoga dengan diadakannya penelitian di SDIT Insan Utama Tamantirto Kasihan Bantul, mengenai Penerapan Metode Ummi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bisa bermanfaat

untuk saya selaku peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Terimakasih.